

**ANALISIS PROGRAM BPJS KESEHATAN TERHADAP PROBABILITAS
STATUS KELUHAN KESEHATAN INDIVIDU DI INDONESIA**

TESIS



IBNU HADI ASSHIDIQI

2320512016

PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

ANALISIS PROGRAM BPJS KESEHATAN TERHADAP PROBABILITAS STATUS KELUHAN KESEHATAN INDIVIDU DI INDONESIA

Oleh: Ibnu Hadi Asshidiqi (2320512016)

Dosen Pembimbing: Dr. Fajri Muharja, S.E., M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari program BPJS Kesehatan terhadap probabilitas status keluhan kesehatan di Indonesia dengan indikator unit analisis individu. Metode yang digunakan adalah analisis regresi logistik pada tingkat individu di Indonesia dengan menggunakan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program BPJS Kesehatan memiliki hubungan positif dan signifikan dalam menurunkan probabilitas keluhan kesehatan. Namun, terdapat perbedaan dampak antar pulau dibandingkan Pulau Jawa, yang mengindikasikan ketimpangan dalam efektivitas implementasi program. Selain itu, pengeluaran OOP, jenis kelamin pria, tingkat pendidikan, status pekerjaan memiliki hubungan positif signifikan dalam probabilitas menurunkan keluhan kesehatan. Sedangkan variabel anggota keluarga, tempat tinggal, umur, dan pekerja wanita informal memiliki hubungan negatif terhadap probabilitas keluhan kesehatan. Temuan ini memberikan implikasi bahwa meskipun BPJS Kesehatan telah berperan penting dalam meningkatkan akses layanan kesehatan, pemerataan kualitas dan efektivitas program di seluruh wilayah Indonesia perlu diseimbangkan. Dengan demikian, penguatan kebijakan JKN menjadi strategi penting untuk mempercepat pencapaian *Universal Health Coverage* (UHC).

Kata Kunci: Keluhan Kesehatan, BPJS Kesehatan, OOP, Anggota Keluarga, Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, Status Pekerjaan, Wanita Informal, BPJS antar Pulau

ANALYSIS OF THE BPJS KESEHATAN PROGRAM ON THE PROBABILITY OF INDIVIDUAL HEALTH STATUS IN INDONESIA

By: Ibnu Hadi Asshidiqi (2320512016)

Supervised by: Dr. Fajri Muharja, S.E., M.Si.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the BPJS Kesehatan program on the probability of health status in Indonesia using individuals as the unit of analysis. The method employed is logistic regression analysis at the individual level in Indonesia, utilizing data from the 2022 National Socio-Economic Survey (SUSENAS). The results indicate that the BPJS Kesehatan program has a positive and significant relationship in reducing the probability of health status. However, the impact varies across islands compared to Java, indicating disparities in the effectiveness of program implementation. In addition, out-of-pocket (OOP) expenditure, male gender, education level, and employment status show a significant positive relationship in reducing the probability of health complaints status. Meanwhile, household size, place of residence, age, and informal female workers have a negative relationship with the probability of health complaints status. These findings imply that although BPJS Kesehatan has played an important role in improving access to healthcare services, the equal distribution of program quality and effectiveness across all regions of Indonesia needs to be strengthened. Thus, strengthening the JKN policy becomes an important strategy to accelerate the achievement of Universal Health Coverage (UHC).

Keywords: Health Status, BPJS Kesehatan, OOP, Household Size, Residence, Gender, Age, Education, Employment Status, Informal Women Workers, Inter-Island BPJS